

## FOTO WAWANCARA





### **Pedoman wawancara**

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan/ jabatan :

Alamat Rumah :

1. Sejak kapan ibu mempunyai pekerjaan tersebut?
2. Kenapa memilih pekerjaan tersebut?
3. Sejak kapan anda menjadi seorang ibu *single parent*?
4. Siapa saja yang mencari nafkah untuk keluarga anda saat ini?
5. Berapa pendapatan yang di hasilkan anda setiap hari/bulan?
6. Berapa biaya yang anda keluarkan setiap hari/bulan untuk keluarga?
7. Apakah ada bantuan dari mantan suami anda dalam membiayai kebutuhan anak anda?
8. Apakah ada bantuan dari pemerintah untuk membantu perekonomian rumah tangga?
9. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan pekerjaan tersebut?
10. Bagaimana solusi ibu dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan pekerjaan tersebut?

## **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bati-Bati adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan jarak dari Banjarmasin sekitar 41 km. Letak geografis Kecamatan Bati-Bati adalah bagian dari wilayah Kabupaten Tanah Laut, terletak pada :  $114,691^0$ - $114,92^0$  bujur timur  $3,51086^0$ - $3,6318^0$  lintang selatan, dengan batas-batas : sebelah utara : Kota Banjarbaru, sebelah timur : Kabupaten Banjar, Kecamatan Bajuin, sebelah barat : Kecamatan Kurau, Kecamatan Bumi Makmur Sebelah Selatan : Kecamatan Tambang Ulang. Tinggi dari permukaan laut : 25 meter Luas Wilayah : 234,75 Km<sup>2</sup> Jumlah Desa : 14 Desa.

Kecamatan Bati-bati merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tanah Laut, yang merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yaitu 41 614 jiwa. Dengan luas wilayah 234,75 Km<sup>2</sup>, dengan 11 725 rumah tangga. Dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 246 orang dan perempuan sebanyak 20 368 orang, mayoritas pendapatan masyarakat dihasilkan dari sektor pertanian dan perdagangan. Penelitian yang peneliti lakukan ini mengambil lokasi di kecamatan Bati-Bati. Kecamatan Bati-Bati terdiri dari 14 desa tetapi lokasi yang peneliti ambil hanya 25% dari Kecamatan Bati-Bati, jadi desa yang akan penulis ambil menjadi lokasi penelitian ada 3 desa yaitu:

1. Desa Ujung Baru.

Desa Ujung Baru adalah pemekaran dari Desa Induknya yaitu Desa Ujung Lama sejak tahun 1982.

Salah satu hal yang menguntungkan bagi desa Ujung Baru ini adalah lokasinya yang relatif dekat dengan ibu kota Kecamatan berjarak 3 kilometer, sedangkan jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten berjarak sekitar 25 kilometer dengan kondisi jalan yang cukup bagus karena termasuk jalan antar provinsi, sehingga desa sangat mudah menerima informasi, khususnya informasi pembangunan.

Dengan Luas lahan sawah 95 Ha kemudian frekuensi tanam 1 kali dalam 1 tahun. Jenis pertanian yang diusahakan oleh masyarakat pada umumnya adalah tanaman pangan adalah padi, perkebunan papaya, singkong, labu kuning juga melimpah sehingga pendapatan utama masyarakat desa Ujung Baru adalah di sektor pertanian.

Salah satu yang menjadi ukuran majunya suatu wilayah adalah dengan tersedianya fasilitas perekonomian yang dapat mempermudah transaksi ekonomi masyarakat setiap saat, karena dengan semakin lengkapnya fasilitas ekonomi wilayah tentunya perekonomian daerah semakin cepat berkembang. Di desa Ujung Baru banyak terdapat pabrik atau perusahaan, seperti pabrik air minum, perusahaan ayam petelur, ayam pedaging dan pabrik udang

## 2. Desa Ujung

Sebelum berdirinya kabupaten tanah laut, Kecamatan Bati-Bati Masih dalam wilayah kewedanaan Martapura, dan pada waktu itu Desa Ujung adalah Kampung paling Ujung di Kecamatan Bati-Bati yang dulunya sering disebut Bati-Bati Ujung, dan setelah terbentuknya kabupaten Tanah Laut, Kecamatan Bati-Bati

tetap menjadi kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah laut dan kampung Ujung menjadi desa Ujung hingga sekarang. Desa Ujung mempunyai luas wilayah 2.240 Hektar, Letak Desa Ujung merupakan dataran rendah (rawa) sebagian kecil dataran tinggi untuk pendidikan dan perumahan. Pendapatan utama masyarakat desa Ujung di sektor pertanian.

### 3. Desa padang

Desa Padang adalah Pemekaran dari Desa Bati-Bati yang sejak tahun 1983, asal usul dari Perencanaan dari beberapa Tokoh Masyarakat dan Tokoh Utama yaitu Pa Inas Idui dengan gigih memelopori dan memperjuangkan Pengusulan supaya Desa Bati-Bati dimekarkan menjadi beberapa Desa dan akhirnya perjuangan beliau mulai dari Tahun 1980. Nama Desa Padang diambil dari penyebutan Padang Karamunting untuk menyebut sebagian wilayah Bati-Bati yang saat itu masih berupa hutan yang banyak ditumbuhi Karamunting. Perjalanan menuju Desa Padang dari ibu kota Kabupaten sekitar  $\pm$  20 KM dari Kota Pelaihari dan  $\pm$  40 KM dari ibu kota Propinsi dengan menggunakan jalan raya. Luas wilayah Desa Padang 700 Ha dengan mayoritas pendapatan masyarakatnya di sektor perdagangan dan pertanian.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Data profil Kecamatan Bati-Bati, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut, Kecamatan Bati-Bati, 2016.

## **RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Rusmiah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bati-Bati, 20 April 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Ahmad Yani RT 04 RW 02 Desa Ujung Baru  
Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
7. Pendidikan
  - a. SDN : SDN Ujung Baru
  - b. MTS : MTs Ubudiyah Bati-Bati
  - c. MA : MA Ubudiyah Bati-Bati
  - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari  
Banjarmasin program S1 Jurusan Ekonomi Syariah
8. Pengalaman Organisasi : Anggota Organisasi WMM (Wirausahawan  
Mahasiswa Muslim)
9. Orang Tua
  - Ayah : Arbani
  - Ibu : Jatiah
  - Pekerjaan : Petani
  - Alamat : Jl. Ahmad Yani RT 04 RW 02 Desa Ujung Baru  
Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
10. Anak ke : 2 dari 4 bersaudara

Banjarmasin, 20 Juli 2017

Rusmiah